



**PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MTS SUNAN GUNUNG JATI GURAH
KEDIRI**

Novita Sinta Nur Hidayah, Abdul Jalil, Dwi Fitri Wiyono
Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

Email:

21901011178@unisma.ac.id, abd.jalil@unisma.ac.id,
dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

One of them is MTs SunanGunungJati which is a school that has an Islamic environment, safe, strategic, and easily accessible from all directions supported by representative buildings that can support the comfort of the learning process. The purpose of this research is to describe the activities, implementation, and effectiveness of religious activities in fostering the character of discipline and responsibility at Madrasah TsanawiyahSunanGunungJatiGurah Kediri. The type of qualitative study used in this research is a case study type that aims to obtain comprehensive information about the discipline character education and responsibility of students at MtsSunanGunungJatiGurah Kediri through deep and comprehensive religious activities. The result and conclusion of the discussion is that there are two types of religious activities at MTs SunanGunungJatiGurah Kediri, namely routine religious activities and monthly religious activities. The implementation of religious activities at MTs SunanGunungJatiGurah Kediri is quite successful and good. Students are very enthusiastic in carrying out existing religious activities, students are orderly in carrying out religious activities and many students can understand the implicit education that is hidden from every religious activity that is held, the effectiveness of religious activities in instilling discipline and responsibility. at MTs sunangunungjatigurah Kediri can be seen from the attitude of the students who can come on time because of the Dhuha prayer and the scheduled morning routine.

Kata Kunci : Character, Discipline, Responsibility.

A. Pendahuluan

MTs Sunan Gunung Jati merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jl. PGA No.05, Kediri I, Kediri, Kec. Gurah, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64181. MTs Sunan Gunung Jati berdiri pada 10 Januari 1968. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan yayasan Lembaga Pendidikan

Ma'arif Nahdlatul Ulama' dengan status terakreditasi A. Sekarang sekolah ini dikepalai oleh Bapak M. Luqman Khakim, S.Pd.I. Disini MTs Sunan Gunung Jati hadir di tengah masyarakat untuk memberikan solusi sekolah yang unggul namun tetap menjunjung tinggi aspek-aspek keagamaan. MTs Sunan Gunung Jati mempunyai komitmen membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap Beriman, Bertakwa, Terampil Dan Berakhlaqul Karimah.

MTs Sunan Gunung Jati adalah sekolah dengan lingkungan yang islami, kondusif, strategis, dan mudah di akses dari semua penjuru yang di dukung dengan Gedung yang representatif yang dapat menunjang kenyamanan proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa di tempatkan di ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan layar proyektor. Kinerja guru-guru yang sangat bagus, baik, tegas dan terampil serta keramahannya membuat para wali murid serta siswa-siswanya berintraksi dengan baik. MTs Sunan Gunung Jati terletak strategis karena berada ditengah-tengah lingkungan masyarakat yang juga merupakan Madrasah yang memiliki kredibilitas tinggi.

Sikap disiplin amat disepelekan pada zaman ini melihat masih tingginya tingkat keterlambatan siswa siswi dalam hadir pada madrasah sebelum pukul yang sudah ditentukan. Beberapa siswa siswi pun banyak yang menyalahi aturan yang memang dilakukan dengan kesadaran diri tanpa merasa bersalah. Banyak siswa beranggapan bahwa peraturan dibuat untuk dilanggar, menumbuhkan mindset buruk bagi perseorangan juga kelompok. Tak ada rasa malu yang tertanam pada siswa siswi saat mereka sedang menerima hukuman, seperti tak memiliki efek jera pada pribadinya.

Berdasarkan konteks tersebut memfokuskan penelitian pada sikap disiplin dan tanggung jawab siswa saat berada di sekolah. Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti mengambil judul: "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri ".

B. Metode

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis studi kasus yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi secara menyeluruh mengenai pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Mts Sunan

Gunung Jati Gurah Kediri melalui kegiatan keagamaan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang terdapat dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab kepada siswa melalui kegiatan keagamaan di sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan

1. kegiatan keagamaan yang ada di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Kegiatan keagamaan yang diterapkan di MTs Sunan Gunung Jati merupakan bentuk ikhtiyar dari guru juga pengelola MTs guna memperoleh generasi yang berbudi luhur serta berakhlakul karimah. Dengan diterapkannya kegiatan keagamaan diharapkannya siswa dapat mengambil pelajaran tersirat yang terselip dalam setiap kegiatan keagamaan dan membangun juga menumbuhkan karakter disiplin serta tanggungjawab kepada siswa. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Zuhraini, dkk (2004: 54) guru Pendidikan Agama Islam (guru Agama) adalah seseorang yang mempunyai tanggungjawab terhadap pembentukan pribadi, karakter, dan akhlak siswa yang sesuai dengan ajaran islam, dan berani memertanggungjawabkan perbuatannya kepada Allah S.W.T

Ada banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri diantaranya sebagai berikut :

a. Kegiatan Rutin

Disebut dengan kegiatan rutin sebab kegiatan keagamaan ini dilaksanakan setiap hari di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

1) Solat dhuha berjamaah

Untuk mengawali pagi di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri yaitu solat dhuha. Sebagai imam sholat sudah terjadwalkan sendiri dari guru namun apabila siswa dirasa ada yang mampu dijadikan sebagai imam solat maka siswa tersebut di tunjuk sebagai imam guna melatih karakter kepemimpinannya.

2) Fasolatan

kegiatan fasolatan masih dilaksanakan bersama dipimpin oleh guru yang bertugas, siswa mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh guru yang bertugas sesuai dengan jadwal. Diadakannya kegiatan keagamaan fasolatan adalah sebagai pengetahuan siswa terlebih lagi untuk siswa yang berlatar belakang dari lulsan SD yang mungkin hanya sekedarnya saja dalam penyampaian mengenai fiqih.

3) Tawasul dan Membaca asmaul husna

Pembacaan tawasul dipimpin oleh guru yang sedang bertugas dihari itu. Siswa bersama sama membaca asmaul husna dengan irama yang merdu

agar siswa bersemangat dalam melantunkan asmaul husna. Bagi siswa yang belum hafal asmaul husna sudah disediakan lembaran asmaul husna bagi siswa yang belum hafal asmaul husna.

4) Baca Tulis Al quran

Kegiatan baca ttulis al qur'an dilaksanakan didalam kelas masing masing. Kualifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan btq sebagai berikut :

Semester 1	kelas VII	surat An-nas s/d Al zalzalah
	Kelas VIII	surat an-naba' s/d Al infithar
	Kelas IX	yasin
Semester 2	kelas VII	surat Al bayyinah s/d al a'la
	Kelas VIII	surat Al muthafifin s/d Ath thariq
	Kelas IX	tahlil

5) Jamaah solat dzuhur

Jamaah solat dzuhur dilakukan setelah istirahat ke dua yaitu pukul 12.00. imam solat dzuhur sama seperti solat dhuha yaitu sudah terjadwal oleh guru MTs namun apabila dirasa siswa sudah mampu menjadi imam maka siswa ditunjuk sebagai imam.

b. Kegiatan Bulanan

1) Peringatan hari besar islam

Peringatan hari besar islam dalam dua semester di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri meliputi : peringatan tahun baru islam 1445, peringatan Maulid abi Muhammad SAW, peringatan isro' mi'roj.

2) Ziaroh makam aulia

Pada saat siswa kelas IX telah selesai melaksanakan ujian akhir dan sudah tidak ada lagi kegiatan pembelajaran untuk kelas IX, diadakannya ziaroh wali ke makam aulia yang diperuntukan bagi kelas IX.

2. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri berjalan dengan lancar bahkan bisa dikatakan hampir terlaksana dengan sepenuhnya. Peran guru dalam pendampingan siswa serta sebagai pelaku kegiatan keagamaan membuat siswa menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

Faktor internal dan eksternal tentunya mempengaruhi jalannya program saat beroperasi. Menurut Yuliantika (2017: 34), ada dua faktor yang mempengaruhi disiplin: faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal berasal dari diri siswa dan dapat mempengaruhi proses belajarnya. Faktor internal terdiri dari keadaan fisik dan psikis, yang keduanya sangat mempengaruhi pembentukan karakter disiplin siswa.

- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data mengenai faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program, sebagai berikut :

- a. Faktor Pendukung

- 1) Lingkungan dan infrastruktur sekolah yang baik.
- 2) Saran dan prasarana yang memadai.
- 3) Tenaga pendidik dan kependidikan sekolah saling bersinergi untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan keagamaan di mts sunan gunung jati guruh kediri

- b. Faktor Penghambat

- 1) Kesiapan siswa belum 100% karena masih masa transisi.
- 2) Tidak semua siswa berlatar belakang dari keluarga yang memperhatikan kegiatan religius.

Dengan demikian penulis dapat memberi kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan keagamaan di mts sunan gunung jati guruh kediri sangatlah baik. Semua warga sekolah turut andil dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan sepenuh hati sehingga siswa pun menjalankan kegiatan keagamaan dengan antusias yang tinggi serta ikhlas dalam pelaksanaannya. Kepribadian siswa tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, peran lingkungan keluarga yang baik merupakan faktor terpenting dalam kesiapan siswa berproses menjadi siswa yang berkarakter.

3. efektivitas kegiatan keagamaan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs sunan gunung jati guruh kediri membawa hasil yang sangat positif baik bagi siswa, warga sekolah, juga lembaga Mts Sunan gunung jati guruh kediri.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan guna membangun karakter disiplin dan tanggung jawab siswa Mts Sunan Gunung Jati Gurah Kediri membuahkan hasil yang membanggakan. Dengan dilaksanakan kegiatan keagamaan pada jadwal yang sudah ditentukan melatih kedisiplinan siswa untuk tepat waktu dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Siswa lebih dapat mengontrol tanggung jawab yang dimiliki disebabkan mereka menjadi tau bahwa dengan melakukan kegiatan keagamaan secara tertib membawa dampak yang positif bagi mereka.

Kegiatan keagamaan yang sudah ditetapkan jadwalnya membuat siswa lebih menghargai waktu walaupun masih ada beberapa siswa yang terlambat datang, namun dengan sanksi yang bermanfaat membuat mereka sadar akan pentingnya disiplin. Sanksi yang diberikan kepada siswa bukan hanya sekedar

untuk memberi sanksi yang dapat diambil manfaatnya juga, seperti halnya membaca surat yasin sebanyak tiga kali, menghafal tahlil dan lain lain.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Keagamaan Di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan yang ada di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri terdapat dua macam yaitu kegiatan keagamaan rutin dan kegiatan keagamaan bulanan. Kegiatan rutin yang ada di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri yakni sholat dhuha berjamaah yang di imami oleh guru yang bertugas namun jika terdapat siswa yang mampu menjadi imam maka di tunjuk sebagai imam guna melatih kemampuan kepemimpinan pada siswa, setelah sholat dhuha pembelajaran fasalatan, kemudian membaca tawasul dan asmaul husna, pembelajaran btq di dalam kelas masing-masing, terakhir solat dzuhur berjamaah setelah istirahat kedua.
2. Pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri terbilang berhasil dan baik. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada, siswa tertib dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan serta siswa banyak yang dapat memahami pendidikan tersirat yang terselip dari setiap kegiatan keagamaan yang diadakan. Peran guru dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTs Sunan Gunung Jati Gurah Kediri juga mempengaruhi kedisiplinan siswa, guru yang bertugas dengan telaten mendampingi juga mengawasi setiap kegiatan keagamaan yang sedang terlaksana sehingga kegiatan keagamaan terlaksana dengan lancar.
3. Efektivitas kegiatan keagamaan dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di MTs sunan gunungjati gurah Kediri dapat terlihat dari sikap siswa yang dapat datang tepat waktu karena diadakannya solat dhuha dipagi hari dan rutinitas pagi yang sudah terjadwal. Dengan adanya kegiatan keagamaan di MTs menumbuhkan karakter siswa menjadi lebih baik, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang berlatar belakang lulusan sekolah dasar dapat mengerti dan tertib melaksanakan kegiatan keagamaan yang diterapkan.

DaftarRujukan

Arifin, Andi Agustan, and Sri Ratnasari. "Hubungan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa." *Jurnal Konseling Andi Matappa* 1.1 (2017): 77-82.

- Aryantie, M. W., Monica, R. D., Rezano, A., Adi, S., Rizki, K. A., & Zuhairini, Y. (2018). Plasma Malondialdehyd and Histopathology Healing Score Differences in Incised Old and Young Mice Zinc with Zinc Administration. *Journal of Medicine and Health*, 2(1).
- Asiqin, Ahmad Riza Nabil, Azhar Haq, and Dwi Fitri Wiyono. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Turen." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 6.4 (2021): 254-263.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Miftahur, and Hairudin Hairudin. "Konsep tujuan pendidikan islam perspektif nilai-nilai sosial-kultural." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2018): 21-35.
- YULIANTIKA, SYALY. *PENGEMBANGAN MEDIA PIRAMIDA CERDAS PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA CITA-CITAKU UNTUK SISWA KELAS IV SD*. Diss. University of Muhammadiyah Malang, 2017.